

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu tentang asupan gizi menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang ibu (11,1%) memiliki pengetahuan baik, 25 orang ibu (64,9%) memiliki pengetahuan sedang dan sebanyak 7 orang ibu (19,4%) memiliki pengetahuan kurang.
2. Hasil distribusi frekuensi kejadian *angular cheilitis* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Jannah menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang anak (55,6%) mengalami *angular cheilitis* dan sebanyak 16 orang (44,4%) anak tidak mengalami *angular cheilitis*.
3. Hasil uji statistik menggunakan uji *Somers'd* didapatkan hasil Sig 0,01 < 0,05 yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang asupan gizi dengan kejadian *angular cheilitis* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Jannah. Dengan nilai koefisien korelasi 0,446 yang artinya hubungan cukup.

B. Saran

Upaya untuk mengurangi banyaknya siswa-siswi RA Miftahul Jannah yang mengalami *angular cheilitis* yang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang asupan gizi terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan guna

menunjang perbaikan di masa depan. Berikut ini beberapa saran berdasarkan dari hasil penelitian :

1. Bagi ibu dari seluruh siswa RA Miftahul Jannah disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang asupan gizi dengan membaca buku atau artikel, juga rutin memeriksakan kesehatan gigi dan mulut anaknya ke klinik gigi.
2. Bagi tenaga kesehatan gigi dan mulut setempat disarankan agar mengadakan penyuluhan rutin tentang penyakit gigi dan mulut khususnya *angular cheilitis* kepada masyarakat yang memiliki anak usia prasekolah dengan melibatkan kader setempat.
3. Bagi kepala sekolah RA Miftahul Jannah disarankan agar mengadakan pemeriksaan gigi dan mulut yang rutin untuk seluruh siswa-siswi RA Miftahul Jannah bekerja sama dengan puskesmas setempat membentuk program usaha kesehatan gigi dan mulut untuk anak prasekolah.
4. Bagi para guru RA Miftahul Jannah disarankan untuk memberikan pengetahuan kepada seluruh siswa-siswi tentang makanan-makanan yang baik untuk dikonsumsi terutama yang mengandung vitamin B dan zat besi, juga mengajak dan memberikan motivasi untuk makan makanan yang mengandung kedua zat gizi tersebut.